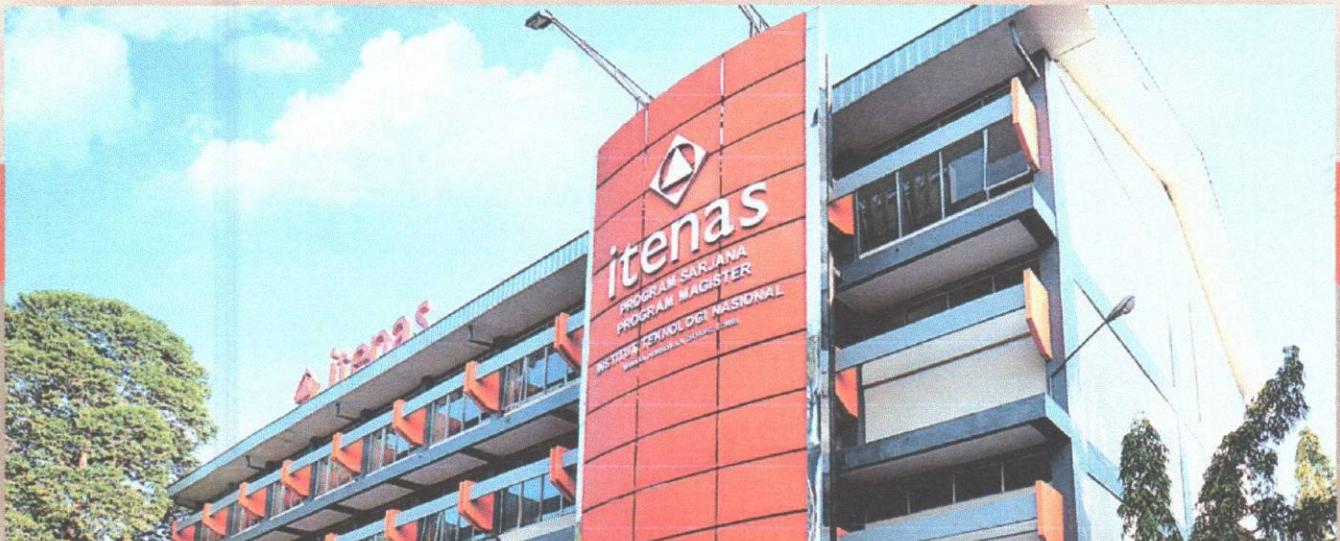


**LAPORAN PERTIMBANGAN
SENAT AKADEMIK
TERHADAP RANCANGAN
RENCANA STRATEGIS PKM
2021-2025**



**SENAT AKADEMIK ITENAS
APRIL 2021**

**LAPORAN HASIL PENELAAHAN DAN PERTIMBANGAN ATAS
RANCANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
ITENAS TAHUN 2021–2025**

I. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari Tridarma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud kepedulian perguruan tinggi sebagai lembaga yang menghasilkan produk intelektual untuk senantiasa berpartisipasi dalam pengembangan kualitas masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial yang dihadapi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial, penerapan Iptek, Usaha Jasa dan Industri, dan pemberdayaan Usaha Kemandirian Masyarakat. Untuk itu Itenas telah menyusun naskah rancangan Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021–2025 sebagai acuan dalam mengembangkan program kegiatan PkM di Itenas.

Salah satu tugas senat akademik yang tercantum dalam statuta Itenas tahun 2020 dan SK Rektor Itenas no. 074 Thn 2020 adalah memberikan pertimbangan terhadap rancangan Statuta, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra) Itenas yang diusulkan oleh Rektor.

Dalam memberikan pertimbangan, Senat Akademik Itenas telah menelaah rancangan Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021–2025 sebagai bahan memberikan perimbangan dan rekomendasi kepada Rektor sebagai perwujudan wewenang dan tugas Senat Akademik dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Itenas.

Visi institut adalah menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk pembangunan nasional.

Misi institut adalah:

1. sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk pembangunan nasional;
2. mengembangkan sumber daya manusia yang berjiwa kewirausahaan serta memiliki nilai moral dan etika yang tinggi, mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja dalam tim, dan belajar sepanjang hayat;
3. membangun sinergi dan kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dan dunia usaha (industri) untuk pembangunan nasional; dan
4. membangun suasana kondusif yang dapat menghasilkan penelitian berkualitas, termasuk yang berpotensi paten.

II. Landasan Telaah dan Pertimbangan Rancangan Renstra PkM 2021–2025

- a. Peraturan dan Kebijakan Pemerintah yang berkaitan dengan program kegiatan PkM
- b. Statuta Itenas 2020
- c. RIP Itenas 2014-2030
- d. Renstra Itenas 2021-2025
- e. Akreditasi Perguruan Tinggi

III. Hasil Telaah dan Pertimbangan Rancangan Renstra PkM 2021–2025

Dalam melakukan penelaahan dan pertimbangan Rancangan Renstra PkM 2021–2025, hanya difokuskan untuk mempertajam rancangan program strategis yang telah disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor sesuai dengan bab bab pada naskah Rancangan Renstra PkM 2021–2025.

3.1. Landasan Kebijakan Pengembangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Landasan kebijakan yang diacu dalam pengembangan program PkM hanya mengacu pada tataran yang luas, yaitu hanya pada Visi, Misi, Tujuan dan sasaran mutu, sebaiknya dalam Menyusun renstra PkM harus dikaitkan dengan peraturan dan kebijakan pemerintah, RIP itenas 2014–2030, Renstra Itenas 2021–2025, dan APT. Hal ini dimaksudkan agar program pengembangan PkM selaras dengan program -program pemerintah, serta selaras dengan program pengembangan yang ada di renstra Itenas maupun RIP Itenas 2014–2030 untuk mencapai visi dan misi.
- 2) Idealnya program pengembangan PkM ini juga tidak terlepas dengan tridarma PT, yaitu sebagai wujud implementasi dari hasil penelitian. Untuk itu perlu juga diselaraskan dengan Renstra Penelitian Itenas.

3.2. Evaluasi Diri dan Analisis SWOT

- 1) Evaluasi diri telah dilakukan pada kondisi yang ada dengan baik walaupun data yang digunakan belum sampai periode berakhirnya renstra sebelumnya dan analisis SWOT juga telah dilakukan untuk pengembangan program PKM, namun dalam evaluasi diri dan pengembangan program strategis PkM belum dilakukan GAP analysis agar untuk mengetahui akar permasalahan dan solusi yang tepat untuk mengembangkan program kegiatan PkM di Itenas.
- 2) Belum adanya strategi pengembangan program kegiatan PkM dengan memanfaatkan sarana dan prasarana Itenas, secara optimal, seperti Laboratorium Bahasa, laboratorium computer, laboratorium fisika dan laboratorium-laboratorium setiap prodi.
- 3) Belum adanya analisis kondisi yang ada khususnya kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa

3.3. Implementasi Strategi dan Rencana Tindakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Fokus PkM **searah** dengan dengan 7 tema penelitian sudah ditetapkan dengan baik namun belum dibuat program strategis untuk dapat mendorong dosen melakukan kegiatan PkM berdasarkan tema yg telah ditetapkan
- 2) Indikator kinerja untuk mengukur ketercapaian target tiap tahunnya sudah ditetapkan dengan baik, namun indikator kinerja belum dikaitkan dengan indicator yang ada di borang APT.
- 3) Dalam pengembangan program kegiatan PkM, belum ada strategi meningkatkan sumber dana kegiatan PkM dari eksternal

3.4. Pola Pelaksanaan Pemantauan Evaluasi Dan Diseminasi

- 1) Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dikelola oleh LPPM Itenas meliputi perencanaan, pelaksanaan, monev dan penilaian dilaksanakan dibawah koordinasi LPPM telah disusun dengan baik, namun hasilnya monevnya belum pernah sosialisasikan ke **stakeholder**.
- 2) Rencana target pendanaan kegiatan PkM tiap tahunnya sudah ditetapkan, namun belum ada strategi bagaimana untuk mencapai target pendanaan tiap tahunnya.

IV. Rekomendasi kepada Rektor

- 1) Evaluasi diri renstra PkM masih perlu dilengkapi dengan data kuantitatif yang terkini sebagai dasar menetapkan target dengan tepat
- 2) Renstra PkM yang telah ditetapkan harus menjadi rujukan dalam pengembangan renstra untuk organ Itenas lainnya
- 3) Diperlukan sosialisasi program kegiatan dan hasil monev secara berkala ke stakeholder untuk meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam kegiatan PkM
- 4) Linierisasi renstra PkM dengan renstra penelitian maupun renstra Itenas harus dilakukan dengan baik
- 5) Diperlukan pengembangan system informasi untuk memudahkan dan menjamin akurasi data serta pelayanan kepada stakeholder
- 6) Diperlukan adanya upaya pengembangan kegiatan PkM yang dikaitkan salah satu misi Itenas yaitu kewirausahaan.

V. Penutup

Laporan penelaahan dan pertimbangan Renstra PkM 2021-2025 telah disampaikan ke Rapat Pleno Senat Akademik Itenas pada Hari Jumat Tanggal 26 Maret 2021 untuk selanjutnya telah disepakati dan ditetapkan sebagai keputusan Senat Akademik Itenas.

Bandung, 2 April 2021
Ketua Senat Akademik Itenas



Dr. Dewi Kania Sari, Ir., MT.

**BERITA ACARA SERAH TERIMA
LAPORAN PERTIMBANGAN SENAT AKADEMIK ITENAS TERHADAP
RANCANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
ITENAS 2021–2025**

Nomor : 0003a/D.14/Senat Institut/Itenas/IV/2021

Pada hari ini, **Jumat tanggal 2 bulan April tahun 2021** Senat Akademik Institut Teknologi Nasional Bandung menyerahkan Laporan Pertimbangan Senat Akademik Itenas terhadap Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Itenas 2021–2025 kepada Rektor Institut Teknologi Nasional. Laporan ini disusun berdasarkan hasil peninjauan dan pertimbangan Senat Akademik Itenas dalam rapat pleno pada tanggal 26 Maret 2021.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerima,
Rektor Itenas



Prof. Meilinda Nurbanasari, Ph.D.

Bandung, 2 April 2021
Yang menyerahkan,
Ketua Senat Akademik Itenas



Dr. Dewi Kania Sari, Ir., M.T.